

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)  
ANALISIS PENGAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT  
BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA  
(PERSERO) Tbk CABANG JOMBANG**



**Oleh:  
NIA MAUDY VERONICA PUTRI  
1862182**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KULIAH KERJA MAGANG**  
**ANALISIS PENGAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT**  
**BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)**  
**Tbk CABANG JOMBANG**



Oleh:  
**NIA MAUDY VERONICA PUTRI**  
**1862182**

Mengetahui


Mengetahui/Menyetujui,  
Pendamping Lapangan

Jombang, 19 November 2021  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
**Luthfi Riza Hartawan**

  
**Agus Taufik Hidayat., SE, MM**

Mengetahui

Prodi Akuntansi  
  
**Dra. Rachya Purbowati, MSA**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas berkat, rahmat, taufik dan hidayat NYA, penulis mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang Mahasiswa yang berjudul “Analisis Pengakuan Akuntansi Untuk Kredit Bermasalah Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jombang”

Laporan ini berisi kegiatan KKM, yang penulis lakukan selama satu bulan pada PT BRI cabang Jombang. Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat penyelesaian pelaksanaan Kuliah Kerja Magang Mahasiswa. Penulisan laporan ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam–dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., MSi selaku ketua STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, MSA selaku ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Bapak Agus Taufik Hidayat., SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Luthfi Riza Hartawan Selaku Pimpinan Cabang BRI Jombang
5. Bapak/Ibu Karyawan PT BRI Cabang Jombang yang telah bersedia berbagi ilmu dan pengalamannya
6. Kedua orang tua saya serta keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga laporan ini dapat selesai tepat padawaktunya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan untuk menyempurnakan laporan ini.

Jombang, 6 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang .....	3
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG....</b>	<b>5</b>
2.1 Company Profil .....	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/instansi .....	7
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan .....	12
<b>BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG.....</b>	<b>18</b>
3.1 Pelaksanaan Kerja yang dilakukan di tempat magang .....	18
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang .....	23
3.3 Landasan Teori .....	23
3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	27
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Kesimpulan.....	29
4.2 Saran .....	29
4.3 Refleksi Diri .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	11
Gambar 3.1 Bagan Restrukturisasi&Penghapusan Kredit Macet.....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan KKM STIE PGRI Dewantara Jombang .....	4
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan KKM.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang

Lampiran 2 Form Aktivitas Harian / *Log Book*

Lampiran 3 Penilaian Pendamping Lapangan

Lampiran 4 Curriculum Vitae

Lampiran 5 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang**

Kuliah kerja magang (KKM) adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan, yang berupa kegiatan belajar dilapangan, pelaksanaan kegiatan KKM dilakukan baik di instansi pemerintah maupun swasta baik dalam perusahaan atau organisasi milik perseorangan ataupun milik persekutuan. Selain itu kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini merupakan media pembelajaran dalam pengembangan softskill mahasiswa dengan pengalaman praktis lapangan.

Saya memilih PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Jombang sebagai tempat magang karena saya ingin mengaplikasikan teori diperkuliahan serta mengembangkan softskill dalam dunia kerja perbankan. Saya memilih topik yang akan dijadikan sebagai laporan KKM yaitu Bagaimana Perusahaan Perbankan dalam menghadapi Jika Terjadinya Kredit Bermasalah.

Bank ternama, Warga Negara Indonesia tidak mungkin tidak kenal dengan Bank BRI sekarang, bank BRI merupakan bank yang memiliki cabang diseluruh provinsi di Indonesia. Mungkin hanya balita dan anak-anak saja yang tidak mengetahui tentang bank BRI. Memiliki cabang diseluruh Indonesia menunjukkan bahwa bank BRI memiliki kinerja yang bagus, tidak mungkin jika berkinerja buruk namun memiliki begitu banyak cabang, sehingga kenyamanan, keamanan, dan kepercayaan untuk nasabah sudah pasti menjadi prioritas bank BRI. Dalam hal ini saya ingin mengetahui lebih luas tentang pelaksanaan kegiatan kredit dalam bank, saya ingin mengetahui dan memahami tentang Bank dalam bidang perbankan dalam menangani kredit bermasalah

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitiandan menuangkannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PENGAKUAN AKUNTANSI UNTUK KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG JOMBANG”**.



## 1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan praktik Kuliah Kerja Magang (KKM) ini adalah

1. Untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan kedalam realita praktik pelaksanaan kerja di PT.Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang.
2. Dalam pelaksanaannya bahwa Kuliah Kerja Magang (KKM) juga menciptakan link dan match antara teori yang telah di dapat dalam masa pekuliahaan dengan realita praktik kerja di lapangan.
3. Untuk mengetahui bagaimana Kredit Bermasalah dalam Bank BRI

## 1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

### A. Bagi mahasiswa

1. Memperoleh pengalaman praktis dan mengenal dunia kerja kantoran
2. Memperoleh kemampuan praktis dilapangan, sehingga mahasiswa mampu dan benar-benar paham atas kondisi kerja yang sebenarnya.
3. Memperdalam dan meningkatkan ketrampilan serta kreatifitas pribadi
4. Mengetahui perbandingan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan

### B. Bagi STIE PGRI DEWANTARAJOMBANG

1. Sebagai unsur tambahan untuk memperdalam wawasan mahasiswa.
2. Sebagai pengenalan antara mahasiswa dan instansi dan peningkatan kreatifitas pribadi.
3. Mempererat hubungan antara lembaga pendidikan dengan intansi

### C. Bagi Instansi

1. Merupakan sarana untuk menjembatani antara instansi atau perusahaan dengan lembaga pendidikan STIE PGRI DEWANTARA untuk kerja sama tingkat lanjut baik bersifat akademik maupun organisasi
2. Membantu membentuk jiwa kerja yang unggul

## 1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jombang yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 116, Tugu, Kepatihan, Kec. Jombang, Kabutapen Jombang, Jawa Timur. Alasan saya memilih BRI Kantor Cabang Jombang karena ingin menambah pengalaman sekaligus mengaplikasikan teori diperkuliahan serta mengembangkan softskill mengenai perbankan.

### **1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang**

#### **A. Periode waktu pelaksanaan magang.**

Kegiatan magang dilaksanakan terhitung dari tanggal 06 Oktober 2021 sampai dengan 19 November 2021. Adapun ketentuan jam kerja sebagai berikut:

Senin-Jum'at : Pukul 07.15-16.30 wib  
(Istirahat) : (Pukul 12.00-13.00 wib)

#### **B. Periode waktu laporandisusun.**

Laporan magang disusun sejak tanggal 20-06 Desember 2021

**Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan KKM STIE PGRI Dewantara Jombang Tahun 2021**

No	Kegiatan	Oktober				November		
		I	II	III	IV	V	VI	VII
1.	Pengenalan Lingkungan Kerja							
2.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM)							
3.	Pengumpulan Data							
4.	Menyusun Laporan							

Sumber : Data diolah oleh penulis, Tahun 2021

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG**

#### **2.1 Company Profil**

BRI telah berdiri di Indonesia pada tahun 1895 dan terletak di Purwokerto, Jawa Tengah, oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Purwokerto merupakan penerus ibu kota Karesidenan Banyumas, dan kemudian pendopo Si Panji beralih tempat dari Kota Banyumas ke Kota Purwokerto. Kota ini memiliki peran yang berfungsi dalam sejarah perbankan di Indonesia. Selain itu, kota ini juga berperan dalam perjuangannya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Banyak monument-monumen pelajar yang telah berjasa dalam perjuangan kemerdekaan RI.

Sedangkan Raden Bei Aria Wirjaatmadja, pendiri BRI, adalah keturunan asli dari kota Banyumas yang berbakti dan dipercaya oleh kolonial Belanda. Maka untuk membantu pengoperasian rakyat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI) pun dibangun. BRI berawal dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”. Bank ini merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk melayani masyarakat Indonesia atau orang-orang pribumi. Resminya, lembaga ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI hinggasekarang.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank tertua di Indonesia dan telah berjasa dalam membangun Indonesia sejak sebelum kemerdekaan. Pada tahun 2018 ini, BRI akan merayakan ulang tahunnya yang ke-123 dan telah meluncurkan produk digital bank terbaru. Produk- produk tersebut pada akhirnya akan memperkuat komitmen BRI untuk masuk sebagai bank digital dan membantu semua transaksi yang berbasis digital. Selain itu, BRI juga sempat mendukung industri infrastruktur nasional dan telah dinobatkan oleh Global Finance sebagai bank terbaik di Indonesia selamatigatahunberturut-turut. FaktoryangmenjadipertimbanganGlobal Finance

untuk penilaian, diantaranya aset, laba, layanan perbankan, inovasi, dan pricing yang kompetitif.

BRI juga telah menjadi peningkatan kinerja positif diatas rata-rata hingga akhir periode Triwulan 2018 dengan penyaluran kredit yang tumbuh di atas rata-rata. Lalu, BRI juga telah melakukan banyak kegiatan amal seperti mengirimkan bantuan bagi korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. Banyak prestasi dari BRI yang dapat dibanggakan sebagai salah satu bank pemerintah terbesar di Indonesia.

Adapula visi dan misi, nilai utama perusahaan, sikap perilaku insan dari Bank Rakyat Indonesia dari informasi yang didapatkan dari website resmi BRI:

**Visi BRI:**

“Menjadi The Most Valuable Bank di Asia Tenggara dan Home to the Best Talent”.

**Misi BRI:**

1. BRI senantiasa melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomimasyarakat.
2. BRI senantiasa memberikan pelayanan prima dengan memberikan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional serta memiliki budaya dengan basis kinerja (performance-driven-culture), teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip operational dan risk managementexcellence.
3. BRI senantiasa memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada para pihak yang berkepentingan (stakeholders) dengan memberikan perhatian pada prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangatbaik.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

1. Pemimpin Cabang
  - a. Mengelola seluruh kegiatan kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia dan Unit di wilayahnya.
  - b. Mengetahui dan memelihara arsip yang ada yang mencakup seluruh kebijaksanaan, peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan pinjaman, perkiraan kas, dan operasi luar negeri.
  - c. Mengikuti perubahan yang terjadi di bidang perekonomian dan kondisi kerja yang mempengaruhi kegiatan dicabang.
  - d. Memeriksa dan menganalisa secara berkala kondisi keuangan dan bagian-bagian untuk menentukan perlu atau tidaknya perbaikan dan pencegahan.
  - e. Mengelola rencana pengembangan bisnis, mengadakan hubungan dan kerjasama yang baik dengan unit-unit sub unit organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Manager Pemasaran
  - a. Bertugas untuk merencanakan, mengorganisir dan mengelola serta melaksanakan pemberian kredit kepada setiap nasabah
3. Manager OPS dan Layanan
  - a. Merupakan pejabat yang berada setingkat dibawah pimpinan cabang, bertugas untuk mengelola semua kegiatan operasional dan Layanan bank.
4. Manager Bisnis Mikro (MBM)
  - a. Membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) PT. BRI (Persero), Tbk unit wilayah kerjanya untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan serta menetapkan strategi bisnis

5. Asisten Manager Bisnis Mikro(AMBM)
  - a. Tugasnya mengelola, merencanakan, mengorganisir dan mengawasi aktivitas Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia Unit ( termasuk kredit, penyerahan dana dan produk/jasa bank lainnya ), serta kualitas portofolio kredit untuk memaksimalkan pendapatan Bank Rakyat IndonesiaUnit.
  - b. Memberikan perhatian atas hasil-hasil audit, membina secara efektif dan profesional serta hubungan dengan nasabah dan instansi-instansi pemerintah.
6. AMPB ( Asisten Manajer Perkreditan Bisnis)
  - a. Mengelola dan mengkoordinasikan proses pelayanan nasabah di kantor cabang secara efektif dan efisien.
  - b. Mengawasi seluruh proses kegiatan operasional perkreditan dan mempersiapkan pembayaran atau realisasi kredit ataupun pembayaran gaji pegawai kantor cabang
7. Supervisor Administrasi Kredit(ADK)
  - a. Menjamin berjalannya kebijaksanaan dan prosedur perkreditan di kantor cabang.
  - b. Mengadakan konsultasi dengan Account Officer untuk kredit yang baru, perubahan kredit dan masalah lain bila di perlukan.
  - c. Mengelola kelengkapan dari pekerjaan Financial Analysis.
8. Supervisor Penunjang Operasional(SPO)
  - a. Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern di kantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang Bank Rakyat Indonesia unit.
  - b. Menjamin semua surat yang masuk dan keluar di proses dengan cepat dan tepat waktu
  - c. Menjamin penyediaan kebutuhan operasional di kantor cabang dan unit.
  - d. Menangani harta dan asset perolehan, disposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian Bank Rakyat Indonesia dengan kebijakan dari Bank Rakyat Indonesia Pusat.

9. Supervisor Layanan Kas

- a. Menjamin dan memelihara kas kecil ( petty cash)
- b. Membuat permohonan pengambilan kas dari brankas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- c. Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.

10. Supervisor Layanan Operasional (SLO)

- a. Memberikan persetujuan surat-surat penolakan padanasabah
- b. Memeriksa bahwa seluruh kas teller telah di hitung pada akhir hari
- c. Secara efektif memonitor pelayanan terhadap nasabah.

11. Account Officer(AO)

- a. Mengelola, merencanakan, mengorganisasikan dan mengawasi aktivitas bisnis kantor cabang (kredit, pengerahan dana dan produk atau jasa lainnya). Serta kualitas portofolio kredit untuk memaksimalkan pendapatan cabang sesuai dengan anggaran.
- b. Mencari dan menetapkan pasar sasaran, toleransi dan batasan resiko untuk kantor cabang sesuai dengan petunjuk atau teknis.

12. Funding Officer(FO)

- a. Menyusun rencana pemasaran tahunan berdasarkan target yang telah ditetapkan oleh pemimpin cabang sebagai pedoman kerja
- b. Menyusun rencana kerja tiga bulanan dan bulanan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan

13. ADK Komersial

- a. Menerima, meneliti dan mencatat setiap permohonan kredit sesuai dengan pasar sasaran, kriteria resiko yang dapat diterima (KRD) dan KND guna menjamin pinjaman yang sehat, menghasilkan dan menguntungkan.

14. ADK Consumer

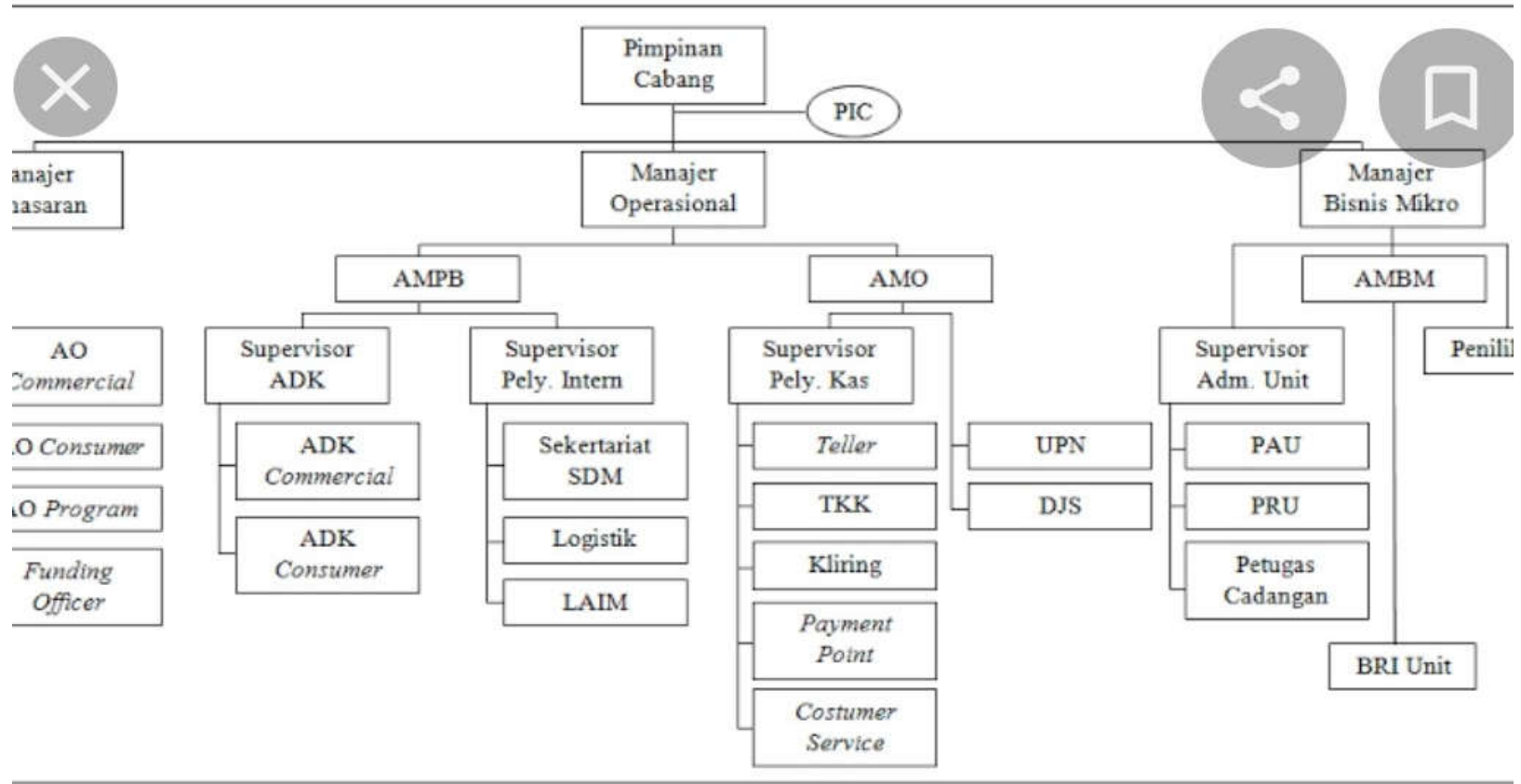
- a. Menyiapkan daftar penagihan dan melakukan kegiatan administrasi lainnya yang berkaitan dengan kredit guna menjamin pendapatan kantor cabang.
- b. Memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen kredit yang



- c. Telah dicairkan dalam rangka kelancaran pelayanan nasabah dan menjaga kepentingan bank.

15. Penunjang Administrasi Unit (PAU)

- a. Mengalokasikan persediaan logistik ke BRI unit di wilayah kerjanya untuk mendukung kelancaran operasional unit.
- b. Mencatat register SKPP (untuk kredit yang diputus MBM/Pinca dan AMBM) untuk menjaga ketertiban administrasi kupedes.
- c. Mengadministrasikan nomor undian simpedes serta pengaturan pelaksanaan undian simpedes.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. BRI Kantor Cabang Jombang

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia, Tbk merupakan Bank Pemerintah yang melakukan usaha Bank Umum, seperti Bank-Bank pemerintah lainnya. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Kegiatan usaha PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk lebih diarahkan kepada perbaikan ekonomi dan pembayaran ekonomi nasional dengan jalan melakukan usaha Bank-Bank Umum, yaitu dalam pengumpulan dana bank, melakukan usaha simpanan dan penyaluran dananya dalam bentuk kredit.

Selain itu juga PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk juga memberikan jasa-jasa perbankan dalam negeri maupun luar negeri.

A. Beberapa produk simpanan BRI sebagai bentuk layanan publik antara lain Tabungan BRI, Deposito BRI, dan GiroBRI.

#### 1. TabunganBRI

Fasilitas Tabungan BRI terdiri dari beberapa produk, antara lain:

##### a. TabunganBritAma

Produk tabungan ini didukung dengan fasilitas e-banking dan sistem real time online. Dengan fasilitas tersebut, nasabah dapat melakukan transaksi tanpa mengenal ruang dan waktu. Artinya dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

##### b. Simpedes

Produk dengan mata uang rupiah. Pelayanan simpedes dapat dilakukan di berbagai kantor BRI, baik Kantor Cabang Khusus BRI, Kanca BRI, KCP BRI, BRI Unit, maupun Teras BRI. Jumlah setoran dan pengambilan juga tidak dibatasi. Program ini tentu sangat membantu masyarakat pedesaan yang memiliki keterbatasan dalam mengakses bank.

##### d. SimpedesTKI

Produk ini ditujukan bagi masyarakat yang ingin menunaikan

ibadah haji di tanah suci.

e. Tabungan BritAma Dollar

Fasilitas produk ini hampir sama dengan Tabungan BritAma, hanya saja mata uang yang digunakan adalah Dollar. Bank BRI menyelenggarakan produk ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin menyimpan dananya dalam mata uang asing.

f. BritAma Bisnis

Fasilitas produk ini sangat luas, dengan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, termasuk dalam pencatatan atau pelaporannya, sehingga sangat cocok digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis nasabah.

g. BritAmaRencana

Tabungan ini merupakan investasi dengan setoran tetap setiap bulannya serta fasilitas asuransi jiwa bagi nasabah. Boleh dibilang tabungan ini merupakan produk yang cocok untuk karyawan yang ingin menabung untuk harituanya.

h. BritAmaValas

Produk yang dikeluarkan oleh Bank BRI untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan menyimpan dananya dalam mata uang asing. Tersedia lima jenis mata uang dengan nilai tukar kompetitif, yaitu USD, AUD, SGD, CNY, dan EUR.

i. BritAmaJunior

Yaitu produk tabungan yang dikeluarkan oleh Bank BRI dengan sasaran penabung anak-anak. Produk ini juga dilengkapi dengan fitur- fitur menarik bagi anak-anak.

j. Tabunganku

Produk tabungan perorangan dengan berbagai kemudahan persyaratannya. Produk ini juga dikeluarkan oleh bank-bank lain di Indonesia untuk menumbuhkan dan meningkatkan budaya menabung bagi masyarakat.

2. DepositoBRI

Terdiri dari tiga produk utama, yaitu Deposito Rupiah, Deposito Valas, dan Deposito On Call (DOC) BRI. Bank BRI mengeluarkan produk DOC dengan fasilitas investment gain yang cukup tinggi.

### 3. GiroBRI

Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) mengeluarkan produk giro dalam dua jenis, yaitu GiroBRI Rupiah, produk ini ditujukan untuk transaksi dalam mata uang rupiah dan GiroBRI Valas untuk mata uang asing.

## B. Fasilitas Kredit/Pinjaman Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia)

Beberapa produk pinjaman di Bank BRI antara lain Pinjaman Mikro, Pinjaman Ritel, Pinjaman Menengah, Kredit Program, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

### 1. Pinjaman MikroBRI

Produk Pinjaman Mikro yang dikeluarkan oleh Bank BRI adalah KUPeDES, yaitu fasilitas kredit dengan bunga sangat ringan yang ditujukan untuk perorangan dan dapat dilayani di BRI Unit maupun Teras BRI.

### 2. Pinjaman RitelBRI

- a. Kredit Agunan Kas, yaitu produk pinjaman dengan jaminan uang kas (fully cash collateral).
- b. Kredit Investasi, yaitu fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang untuk membiayai aktiva tetap perusahaan.
- c. Kredit Modal Kerja, produk yang ditawarkan kepada pelaku usaha untuk membiayai operasional perusahaan atau kegiatannya.
- d. KMK Ekspor, fasilitas kredit yang ditujukan kepada nasabah yang melakukan kegiatan usaha negosiasi wesel ekspor atau dikenal juga dengan istilah post ekspor financing. Fasilitas kredit ini juga bertujuan membiayai pembelian barang-barang untuk diekspor atau dikenal juga dengan istilah pre-ekspor financing.
- e. KMK Konstruksi BO I, yaitu fasilitas kredit yang ditujukan untuk

- f. membiayai kegiatan usaha jasa konstruksi yang pembiayaannya bersumber dari APBN.
  - g. Kredit BRIGuna, fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang memiliki penghasilan tetap dalam bentuk gaji atau pensiunan.
  - h. Kredit Waralaba, yaitu fasilitas kredit untuk membiayai kegiatan usaha waralaba yang diberikan dalam bentuk modal kerja maupun investasi.
  - i. Kredit SPBU, yaitu fasilitas kredit yang ditujukan untuk kegiatan usaha SPBU Pertamina, baik dalam bentuk modal kerja maupun investasi.
  - j. Kredit Resi Gudang, yaitu salah satu produk kredit Bank BRI dengan jaminan Resi Gudang.
  - k. Kredit Kepemilikan Gudang, yaitu fasilitas kredit investasi yang ditujukan untuk pemilik bangunan gudang untuk mendukung kegiatan usahanya.
  - l. KMK Talangan SPBU, fasilitas kredit ini hampir sama dengan fasilitas Kredit SPBU
  - m. Kredit Batubara, fasilitas kredit yang ditujukan untuk membiayai kegiatan penambangan batubara.
  - n. Kredit Waralaba Alfamart, fasilitas kredit yang ditujukan untuk membiayai kegiatan usaha minimarket Alfamart.
  - o. Kredit Pola Angsuran Tetap, yaitu fasilitas kredit modal kerja dan investasi dengan pola angsuran tetap dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.
3. Pinjaman Menengah Bank BRI
- Produk pinjaman ini berupa kredit Agribisnis, yaitu fasilitas kredit yang diberikan untuk kegiatan pertanian dalam arti luas, baik untuk menunjang kegiatan on-farm maupun off-farm.
4. Kredit Program Bank BRI
- Kredit Program Bank BRI terdiri dari tiga jenis, yaitu KPEN-RP atau Kredit Pengembangan Energi Nabati & Revitalisasi

Perkebunan; KKPE- Tebu atau Kredit Ketahanan Pangan & Energi untuk tanaman tebu; dan

KKPE untuk tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan pengadaan alat dan mesin.

#### 5. KURBRI

KUR atau Kredit Usaha Rakyat yang dikeluarkan oleh Bank BRI yaitu KUR BRI dan KUR TKI BRI.

### C. Produk-Produk Lain BankBri

#### 1. Jasa BankGaransi

Fasilitas ini merupakan bentuk jaminan yang diberikan oleh Bank BRI kepada rekanan nasabah. Rekanan nasabah atau pihak ketiga akan mendapatkan kepastian bahwa nasabah Bank BRI bersangkutan dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Dalam menerbitkan Bank Garansi, Bank BRI tidak mengenakan biaya bunga. Fasilitas Jasa Bank Garansi terdiri dari dua jenis, yaitu Bank Garansi Umum, diberikan kepada nasabah sebagai jaminan bahwa nasabah bersangkutan dapat memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran suatu produk, dan Bank Garansi Konstruksi yang diberikan kepada kontraktor yang terkait dengan kredit konstruksi.

#### 2. Jasa Kliring BankBRI

Fasilitas ini merupakan proses penyampaian surat berharga kepada Bank Tertarik, hingga adanya pengesahan oleh Bank Tertarik melalui lembaga kliring, yang dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### 3. Remittance BankBRI

Fasilitas ini merupakan bentuk layanan kepada nasabah yang akan melakukan pengiriman maupun penerimaan dalam bentuk valas, baik ditujukan kepada bank di dalam negeri maupun bank luar negeri.

#### 4. Jasa SKBDNBRI

Fasilitas ini merupakan bentuk jaminan pembayaran yang diajukan oleh pembeli untuk menjamin pembayaran produk kepada pihak

penjual.

5. Layanan Ekspor BankBRI

Fasilitas ini merupakan bentuk pembiayaan ekspor berupa postshipment financing. Layanan ini diberikan dalam bentuk Negosiasi wesel ekspor sight dan Diskonto wesel ekspor berjangka.

6. Layanan Impor BankBRI

Fasilitas ini merupakan bentuk pembiayaan impor, berupa penyediaan fasilitas kredit impor. Produk layanan ini diberikan dalam bentuk Preshipment Import Financing dalam rangka penyediaan Penanggungan Jaminan Impor dan Postshipment Import Financing dalam rangka penebusan dokumen impor.

Selain itu BRI sudah masuk kedalam Jaringan Prima dan Jaringan ATMBersama. Itulah Produk dan layanan yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia, jika anda tertarik tunggu apalagi segera buka rekening BRI anda sekarang untuk mendapatkan semua kemudahan yang diberikan didalam produk, layanan, dan jasa BRI terima kasih.



### BAB III

#### PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

##### 3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Mahasiswa magang melaksanakan praktik kerja magang selama 30 hari jam kerja. Terhitung mulai tanggal 06 Oktober 2021 sampai dengan 19 November 2021. Kegiatan KKM ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan bersama pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jombang yaitu:

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

Hari	Pukul	Keterangan
Senin – Jum’at	07.15 – 12.00	Jam ke I
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 16.30	Jam ke II

Sumber : Data dari penulis, Tahun 2021

Pada hari pertama pelaksanaan, mahasiswa magang terlebih dahulu diberikan gambaran tentang keadaan lingkungan tempat magang dan penjelasan mengenai bidang pekerjaan yang ada di tempat magang.

Mahasiswa magang diberikan kesempatan untuk mengetahui banyak tentang hal baru di Perbankan. Jadi setiap mahasiswa setiap hari diberikan sebuah pekerjaan untuk membantu bagian tertentu, khususnya bagian pengkreditan. Adapun pekerjaan yang dilaksanakan mahasiswa magang pada saat KKM di bank BRI Cabang Jombang sebagai berikut :

- a. Membantu menulis data dari pembukaan rekening payroll
- b. Menginput data penerima bsu beserta pengecekan rekening bsu (untuk pembukaan blokir)
- c. Melakukan pengecekan data nasabah pinjaman dan pengecekan data pencairan nasabah di BRI Cabang Jombang
- d. Pembuatan email nasabah siup nasabah BRI

- e. Pendaftaran OSS untuk pembuatan nip usaha nasabah
- f. Ikut dalam kegiatan OTS1 (survey lokasi nasabah) bagi calon nasabah

### **3.1.1 Kredit Bermasalah**

#### **A. Pengakuan Kredit Bermasalah**

Kategori kredit pada PT.Bank Rakyat Indonesia berdasarkan tunggakan angsuran dibagi atas 5 golongan. Golongan I kredit lancar yaitu kredit yang tidak terdapat tunggakan, setiap jatuh tempo angsuran debitur dapat membayar pinjaman pokok dan bunga. Golongan II kredit dalam perhatian khusus adalah penggolongan kredit yang tertunggak baik angsuran, pinjaman pokok dan pembayaran bunga akan tetapi tunggakannya sampai dengan 90 hari (tidak melebihi 90 hari kalender). Golongan III kredit kurang lancar terjadi apabila debitur tidak dapat membayar angsuran pokok dan bunga antara 90 hari sampai dengan 180 hari. Golongan IV kredit diragukan terjadi dalam hal debitur tidak dapat membayar angsuran dan pembayaran bunga antara 181 hari sampai dengan 270 hari. Golongan V kredit macet yaitu kredit yang terjadi bila debitur tidak mampu membayar berturut-turut setelah 270 hari. Kredit bermasalah atau NPL diakui pada saat tunggakan angsuran masuk golongan III dan seterusnya atau lebih dari 90 hari, Sedangkan untuk golongan I dan III merupakan performing loan. Dan pada berdasarkan data yang saya dapat bahwa terjadi peningkatan jumlah nasabah kredit macet dari 47 nasabah kredit macet pada tahun 2019 dan tahun 2020 meningkat menjadi 108 (terjadi peningkatan 59 nasabah kredit macet dari tahun 2019), adanya peningkatan kredit pada tahun 2020 menunjukkan PT.BRI (Persero) Cabang Jombang kurang maksimal dalam meningkatkan perannya sebagai lembaga intermediasi.

## **B. Pengukuran Kredit Bermasalah**

Sebelum 1 Januari 2010 bank rakyat Indonesia menggunakan dasar pengukuran kredit bermasalah dengan konsep historical cost dimana asset dicatat sebesar pengeluaran kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar yang dibayar atau sebesar nilai wajar imbalan yang diberikan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Sejak Januari 2010 kredit bermasalah diukur dengan penurunan nilai yaitu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengukuran awal asset tersebut. Pengukuran tentang kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tersebut telah sesuai dengan PSAK Nomor 55 (Revisi I tahun 2011) tentang pengakuan dan pengukuran instrument keuangan.

## **C. Penyajian Kredit Bermasalah**

Penyajian kredit bermasalah (NPL) pada laporan keuangan disajikan dineraca. Kredit bermasalah disajikan dineraca sebagai komponen dari aktiva dengan nama rekening "kredit yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai". Penyajian kredit bermasalah atau instrument yang tergolong dalam asset keuangan tidak diatur dalam PSAK Nomor 50 (revisi tahun 2010). PSAK Nomor 50 (revisi tahun 2010) hanya mengatur tentang penyajian kewajiban dan ekuitas.

## **D. Pengungkapan Kredit Bermasalah (Nonperforming Loan)**

Pengukuran tentang kredit bermasalah, beserta metode dan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh PT. BRI (Persero) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Kredit bermasalah diungkapkan dengan nilai wajar

pada catatan atas laporan keuangan PT.BRI(Persero) Tbk.PT.BRI(Persero)Tbk.Dalam mengungkapkan kredit bermasalah telah sesuai dengan PSAK Nomor 60 dimana telah mengungkapkan nilai tercatat kredit bermasalah yang merupakan komponen dari kredit yang diberikan dan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh PT.BRI(Persero)Tbk.Seperti pengakuan dan pengukuran terhadap kredit bermasalah.

Menangani Jika Terjadi Kemacetan dalam kredit atau Kredit Bermasalah.Prosedur menangani kredit Bermasalah yaitu:

1. Penjadwalan kembali (rescheduling)

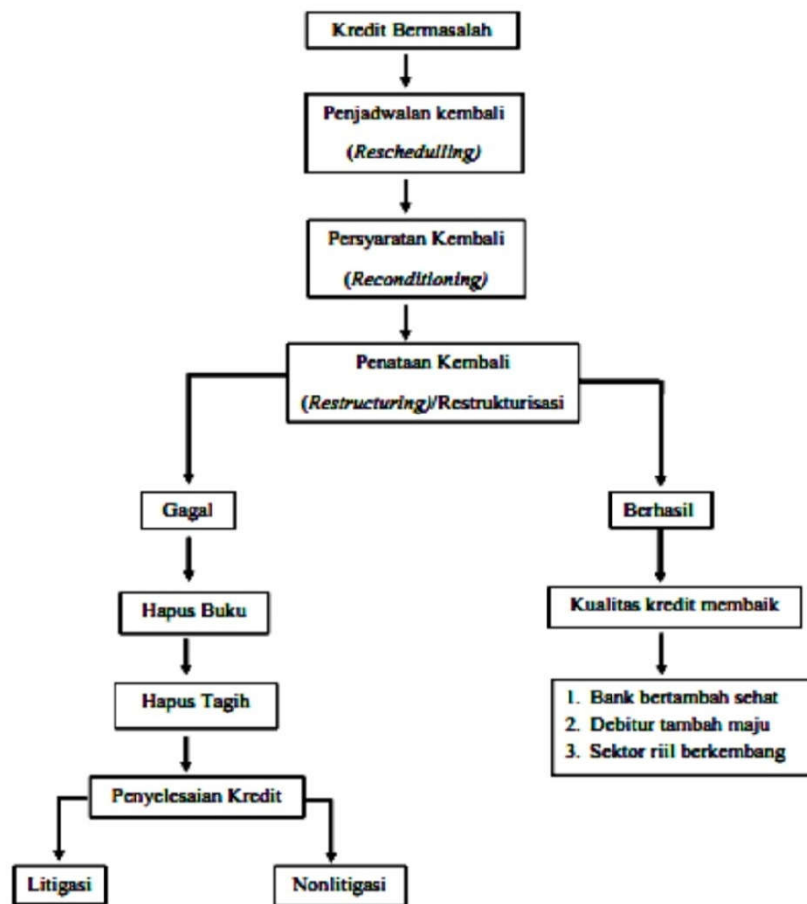
Pihak bank akan memperpanjang tenor pinjaman dari debitur yang mengalami kredit macet.Hal ini dilakukan agar angsuran yang harus dibayar bias semakin ringan.Perpanjangan tenor juga disesuaikan dengan kemampuan pembayaran debitur.

2. Persyaratan kembali(restructuring)

Pihak bank akan memperpanjang tenor pinjaman dari debitur yang mengalami kredit macet.Hal ini dilakukan agar angsuran yang harus dibayar bias semakin ringan.Perpanjangan tenor juga disesuaikan dengan kemampuan pembayaran debitur.

3. Penataan kembali (reconditioning)

Pihak bank mengubah kondisi kredit untuk meringankan tanggungjawab debitur yang terlibat kredit macet.Hal ini dilakukan dengan cara menambah fasilitas kredit, mengonversi tunggakan menjadi pokok kredit baru,hingga penjadwalan dan persyaratan kembali.



Gambar 1 Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet

### 3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

Adapun beberapa kendala yang saya temukan pada saat saya berada dilapangan ketika melaksanakan kuliah kerja magang di BRI Cabang Jombang.

1. Debitur beritekad tidak baik, dimana sesuai dengan hasil evaluasi dan identifikasi yang dilakukan oleh kreditor, diketahui bahwa debitur sebetulnya mampu untuk memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan kreditnya kepada bank sebagai kreditor, namun debitur dengan sengaja tidak menyelesaikan masalah kreditnya atau dengan sengaja melarikan diri.
2. Debitur mengalami masalah ekonomi, dimana debitur tidak bias mengelola usahanya sehingga mengalami kegagalan yang menyebabkan pihak debitur sulit memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan permasalahan kreditnya kepada bank sebagai kreditor.

### 3.3 Landasan Teori

#### 3.3.1 Pengertian dan Peranan Kredit

Hasibuan (2006:124) menyatakan bahwa Kredit berasal dari bahasa Yunani "credere" yang berarti kepercayaan dan bahasa Latin "creditum" yang artinya kepercayaan akan kebenaran. Dengan kata lain maka kredit mengandung pengertian adanya suatu kepercayaan dari seseorang atau badan yang diberikan kepada seseorang atau badan lainnya bahwa yang bersangkutan pada masa yang akan datang akan memenuhi segala sesuatu kewajiban yang telah diperjanjikan terlebih dahulu. Setiap transaksi kredit selalu berkaitan dengan angsuran pokok dan bunga yang harus dibayar debitur. Bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Peran bank sebagai lembaga keuangan tidak terlepas dari masalah kredit. Bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya

jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak maka menyebabkan bank tersebut rugi.

### 3.3.2 Fungsi dan Tujuan Kredit

Fungsi dari suatu kredit bagi masyarakat menurut Kasmir(2002:107) sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan daya guna uang
- 2) Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- 3) Untuk meningkatkan daya guna barang
- 4) Meningkatkan peredaran barang
- 5) Sebagai alat stabilitas ekonomi
- 6) Untuk meningkatkan kegairan berusaha
- 7) Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
- 8) Untuk meningkatkan hubungan internasional

Menurut Kasmir (2002:105) mengemukakan tujuan pemberian suatu kredit, yaitu:

- 1) Untuk mencari keuntungan. Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
- 2) Untuk meningkatkan usaha nasabah debitur. Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
- 3) Untuk membantu Pemerintah. Bahwa dengan banyaknya kredit yang disalurkan oleh bank-bank, hal ini berarti dapat meningkatkan pembangunan disegala sektor, khususnya disektor ekonomi. Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut Kasmir (2002:103) adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan
- b. Kesepakatan
- c. Jangka waktu

- d. Resiko
- e. Balas jasa

### **3.3.3 Kredit Bermasalah**

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini ada kalanya memberikan data-data fiktif, sehingga mungkin saja kredit sebenarnya tidak layak, akan tetapi tetap diberikan. Kemudian apabila salah menganalisa, maka kredit yang disalurkan yang sebenarnya tidak layak menjadi layak sehingga akan berakibat sulit untuk ditagih atau macet (kredit bermasalah). Kredit bermasalah yaitu kredit yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank kemudian memiliki kemungkinan timbulnya risiko kemudian hari bagi bank dalam arti luas, juga mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajiban baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan Menurut Siamat (2001:174), menjelaskan kredit bermasalah atau problem loan dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur, sedangkan menurut PSAK Nomor 31 tahun 2009, kredit bermasalah (nonperforming loan) pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokoknya dan atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Kredit nonperforming terdiri atas kredit yang digolongkan kurang lancar, diragukan, macet. Jadi dapat disimpulkan, kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atas seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan dan dapat menimbulkan kerugian potensial kepada bank

### **3.3.4 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah**

Menurut Ismail (2010:224), akuntansi kredit bermasalah terdiri dari:



a. Pengakuan pendapatan bunga kredit nonperforming Nonperforming loan terjadi bila debitur tidak membayar angsuran pinjaman pokok maupun bunga setelah 90 hari. Pendapatan bunga kredit untuk kredit nonperforming diakui atas dasar cash basis, yaitu pengakuan pendapatan kredit pada saat adanya pembayaran dari debitur. Pendapatan bunga kredit nonperforming diakui sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian yang tidak dicatat dalam laporan laba rugi akan tetapi dicatat dalam tagihan kontijensi.

b. Pembayaran kewajiban kredit nonperforming.

Dalam hal terdapat pembayaran kredit nonperforming, maka bila kredit termasuk golongan kredit kurang lancar, maka prioritas pembayarannya adalah pembayaran bunga, denda, dan lain-lain, kemudian sisanya digunakan untuk pembayaran pinjaman pokok. Golongan kredit diragukan dan kredit macet, prioritas pembayaran adalah untuk pembayaran pokok dan sisanya digunakan untuk pembayaran bunga, denda, dan biaya lainnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 54 Tahun 2009 tentang Akuntansi Restrukturisasi Utang-Piutang Bermasalah terdiri dari:

a. Pelunasan utang melalui pengalihan aset

Sehubungan pelunasan utang melalui pengalihan aset berupa tanah, bangunan, aset lain, dan piutang kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya. Debitur dapat mengakui keuntungan yang timbul sebagai akibat restrukturisasi kewajiban, keuntungan tersebut dihitung dari selisih lebih antara nilai tercatat utang yang diselesaikan dengan nilai wajar aset yang dialihkan ke kreditur.

b. Modifikasi persyaratan utang

Dalam pengajuan kredit melalui modifikasi persyaratan tanpa melakukan pengalihan aset tetapi debitur harus mencatat dampak dari pengajuan kredit tersebut secara prospektif sejak saat pengajuan kredit dilaksanakan dan tidak boleh mengubah nilai tercatat pada saat pengajuan kredit, kecuali jika nilai tercatat tersebut melebihi jumlah pembayaran kas masa depan

yang ditetapkan dalam persyaratan baru. Jumlah pembayaran kasa masa depan harus mencakup jumlah bunga dan jumlah pokok utang periode masa depan tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

- c. Kombinasi cara restrukturisasi piutang Restrukturisasi piutang bermasalah dapat dilakukan dengan penerimaan aset sebagai penyelesaian piutang dan modifikasi terhadap sisa piutang. Kreditur mencatat pengajuan kredit dengan pengakuan aset yang akan diterima sebesar nilai wajarnya. Kerugian dari pengurangan jumlah piutang yang tercatat dapat diakui sebelum restrukturisasi dengan mengurangi taksiran jumlah penyisihan piutang, kemudian menaikkan taksiran jumlah piutang tidak tertagih. Biaya-biaya lain yang dikeluarkan oleh kreditur dalam restrukturisasi piutang bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya kredit.

Menurut Hariyani (2010:41), apabila penyelamatan kredit yang dilakukan oleh bank ternyata tidak berhasil, maka bank dapat melakukan tindakan lanjutan berupa penyelesaian kredit macet melalui program penghapusan kredit macet (write-off). Penghapusan kredit macet terbagi dalam dua tahap yaitu hapus buku atau penghapusan secara bersyarat atau conditional write-off, dan hapus tagih atau penghapusan secara mutlak atau absolutewrite-off. Jika kemudian program hapus buku dan hapus tagih juga belum berhasil mengembalikan dana kredit yang disalurkan kepada debitur, maka bank dapat menyelesaikan portofolio kredit macet tersebut melalui jalur litigasi (proses peradilan) maupun jalur non-litigasi (diluar proses peradilan).

### **3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi**

Dari temuan kendala yang di hadapi oleh Bank BRI Cabang Jombang, maka untuk solusi dalam meminimalkan kendala yang terjadi adalah sebagai berikut :

Upaya yang dilakukan dalam penyelesaian kredit macet adalah dengan cara melakukan evaluasi dan mengidentifikasi kredit apakah kedit memiliki prospek atau tidak. Dalam menyelesaikan kredit yang tidak memiliki prospek, bank sebagai kreditur akan mengajukan eksekusitorial lelang kepada KPKNL ( Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ) atau Pengadilan Negeri

(perkara perdata). Sedangkan untuk kredit yang memiliki prospek bank akan melakukan restrukturisasi berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005. Apabila melalui restrukturisasi kredit tersebut tidak berhasil sampai batas waktu terakhir pengembalian kredit maka pihak kreditur dapat mengajukan permohonan eksekutorial dan penjualan lelang kepada KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) atau Pengadilan Negeri(perkara perdata).

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis hasil kegiatan magang yang dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang mengenai kredit bermasalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengakuan dan Pengukuran kredit bermasalah pada PT. BRI Cabang Jombang, sudah sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), yang mengatur tentang Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
2. Pengungkapan kredit bermasalah dalam laporan keuangan pada PT. BRI Cabang Jombang, sudah sesuai penerapannya dengan PSAK No. 60 (Revisi 2011) yang mengatur Pengungkapan Instrumen Keuangan.
3. Standarnya juga telah sesuai dengan International Financial Reporting System (IFRS) yang sebelumnya telah diterapkan oleh perbankan internasional

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dalam laporan ini, penulis mengajukan saran yang diharapkan dan untuk sebagai bahan pertimbangan dalam kredit bermasalah :

1. Dalam penyajian dan pengungkapan pendapatan bunga yang berasal dari golongan non performing( kurang lancar, diragukan dan macet ) yang disajikan di neraca sebagai estimasi kerugian komitmen dan kontijensi sebaiknya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Agar menyajikan dan mengungkapkan secara lebih rinci berapa pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet sehingga akan nampak jumlah sebenarnya kredit yang benar-benar tidak dapat ditagih yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi Bank.

## **4.2 Refleksi Diri**

### **4.3.1 Relevansi**

Selama di perkuliahan penulis mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan di tempat magang sehingga mempermudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan di tempat magang.

### **4.3.2 Pengalaman**

Selama magang penulis mendapatkan manfaat dan pengalaman yang diperoleh selama magang terhadap pengembangan soft-skill yaitu kedisiplinan, menjaga etika kepada Pihak BRI Cabang Jombang. Serta dapat bekerja sama dengan tim, ketelitian dalam melakukan tugas ataupun pekerjaan, membangun sikap kejujuran jika melakukankesalahan, serta melatih komunikasi dengan baik dan benar.

### **4.3.3 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh ketika magang dapat menambah wawasan dan pengalaman di dunia kerja. Serta melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan hal terpenting ialah melatih sikap kejujuran kita dalam lingkungan baru yang kita tempati.

### **4.3.4 Kunci Sukses**

Kunci sukses yang diperoleh setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang adalah mampu mengembangkan/memperbaiki diri terlebih dahulu dengan melakukan pembelajaran mengenai pendidikan ataupun jiwa sosial terhadap orang lain di dalam dunia kerja nanti.

### **4.3.5 Tindak Lanjut**

Rencana tindak lanjut yang dilakukan setelah pelaksanaan Kuliah Kerja Magang ini yaitu lebih fokus dengan pengerjaan skripsi di semester depan yaitu semester 8. Setelah lulus tepat waktu di Tahun 2022 dalam pendidikan Strata 1 (S1) nanti, mencari pekerjaan tetap yang sesuai dengan softkills ataupun hardskill yang saya miliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Tugas & Wewenang Jabatan PT Bank Rakyat Indonesia  
Hasibuan, Malayu. 2006. Dasar-dasar Perbankan. Edisi kelima. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2008. Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. Jakarta: Diterbitkan atas kerjasama dengan Bank Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ismail. 2010. Akuntansi Bank. Jakarta : Kencana
- Kasmir.2002. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- STIE PGRI Dewantara.2021.Pedoman Kuliah Kerja Magang Mahasiswa Akuntansi.Jombang:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara
- Link referensi  
<https://jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/21>  
Diakses pada 15 November 2021
- <https://sejarahlengkap.com/lembaga-pemerintah/sejarah-berdirinya-bank-bri>  
Diakses pada 13 Desember 2021

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Keterangan Melaksanakan Magang

Model 14



**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**KANTOR CABANG JOMBANG**

Jalan KH. Wahid Hasyim No. 1/A Jombang  
Telepon: (031) 851041, 852126 Fax: (031) 852758

#### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Luthfi Riza H

Pin : 55570

Jabatan : Pemimpin Cabang

Menerangkan bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang di bawah ini

No	Nama	NPM	Prodi
1	Nia Maudy Veronica Putri	1802192	Aktaria
2	Nivota Sari	1802192	Aktaria
3	Dina Pujiyanti	1802208	Aktaria
4	Yuli Widayastika	1802211	Aktaria

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor BRI Cabang Jombang sehitung tanggal 06 Oktober 2021 sampai dengan 19 November 2021.

Derrikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan di pergunakan dengan seandainya.

Jombang, 19 November 2021

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk**



Tanda Tangan :  
/ s/ Arup

*Amankah Komputer, Barisanmu, Logal, Aktiprif, Kotakharaf*

Lampiran 2. Form Aktivitas Harian Magang/Log Book

**FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA /  
LOG BOOK**

NAMA : NIA MAUDY VERONICA PUTRI

NIM : 1862182

Program Studi : Akuntansi

Tempat KKM : BRI CABANG JOMBANG

Bagian / Bidang : Account Officer & Funding Officer

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	06/10/2021	Menulis Pembukaan Rekening Payroll	<i>Ryf</i>
	07/10/2021	Menulis Pembukaan Rekening Payroll	<i>Ryf</i>
	08/10/2021	Menulis Pembukaan Rekening Payroll	<i>Ryf</i>
II	11/10/2021	Input Data Penerima BSU	<i>Ryf</i>
	12/10/2021	Input Data Penerima BSU	<i>Ryf</i>
	13/10/2021	Pengecekan Rekening BSU (Untuk Pembukaan Blokir)	<i>Ryf</i>
	14/10/2021	Pengecekan Rekening BSU (Untuk Pembukaan Blokir)	<i>Ryf</i>
	15/10/2021	Input Data Penerima BSU	<i>Ryf</i>
III	18/10/2021	Pengecekan Data Nasabah Pinjaman	<i>Ryf</i>
	19/10/2021	OTS 1 (Survey Lokasi Nasabah)	<i>Ryf</i>
	20/10/2021	Pengecekan Data Nasabah Pinjaman	<i>Ryf</i>
	21/10/2021	Menulis Data Penerima BSU	<i>Ryf</i>
	22/10/2021	Menulis Data Penerima BSU	<i>Ryf</i>
IV	25/10/2021	Membantu Penyerahaan Bantuan UMKM Pedagang (Kodim)	<i>Ryf</i>
	26/10/2021	Membantu Penyerahaan Bantuan UMKM Pedagang (Kodim)	<i>Ryf</i>
	27/10/2021	Menulis Data Penerima BSU	<i>Ryf</i>
	28/10/2021	Konfirmasi Penerima BSU	<i>Ryf</i>
	29/10/2021	Stempel Buku Tabungan	<i>Ryf</i>



V	01/11/2021	Stempel Buku Tabungan	Ky.
	02/11/2021	Menulis Data Penerima BSU	Ky.
	03/11/2021	Menulis Data Penerima BSU	Ky.
	04/11/2021	Menulis Data Penerima BSU	Ky.
	05/11/2021	Menulis Data Penerima BSU	Ky.
VI	08/11/2021	Menulis Data Pembukaan Rekening Payroll	Ky.
	09/11/2021	Input Data Pembukaan Rekening Payroll	Ky.
	10/11/2021	Input Data Pembukaan Rekening Payroll (KCP Mojoagung)	Ky.
	11/11/2021	Input Data Pembukaan Rekening Payroll (KCP Mojoagung)	Ky.
	12/11/2021	Pembuatan Email Nasabah SIUP (KCP Mojoagung)	Ky.
VII	15/11/2021	Pendaftaran OSS Untuk NIP (KCP Mojoagung)	Ky.
	16/11/2021	Pendaftaran OSS Untuk NIP (KCP Mojoagung)	Ky.
	17/11/2021	Pengecekan Data Pencairan Nasabah (KCP Mojoagung)	Ky.
	18/11/2021	Input Data Penerima BSU	Ky.
	19/10/2021	Penutupan	Ky.

Jombang, 19 November 2021

Pendamping Lapangan, Ky.

  
 Dithji Rizka Hartawan  
 (Pemimpin Cabang)

### Lampiran 3. Penilaian Pendamping Lapangan

#### Aspek-aspek Penilaian 1. Penilaian oleh Pendamping Lapangan

Tabel 1. Aspek Penilaian oleh Pendamping Lapangan

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Disiplin kerja	100
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	95
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketrampilan	85
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	85
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	95
7.	Kemampuan berkomunikasi	90
8.	Produktivitas kerja*	95
<b>TOTAL NILAI</b>		<b>735</b>
<b>NILAI RATA-RATA (TOTAL NILAI : 8)</b>		<b>91,875</b>

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Catatan: Aplikasi kan teori yang didapat dengan praktek kerja selama di BRI  
untuk mendapatkan ilmu yang benar-benar berkualitas .

Tabel 3. Range nilai

Kategori	Range angka
Sangat kurang	<40
Kurang	40 - 54
	55 - 64
Cukup	65 - 79
Baik	≥81



Tanggal 19 November 2021

Pejabat penilai : Royana Feritanti

Lampiran 4. Curriculum Vitae  
**Curriculum Vitae**



<b>Data Pribadi</b>	
Nama	: Nia Maudy Veronica Putri
Semester	: 7 (Tujuh)
NIM	: 1862182
Tempat, Tgl Lahir	: Lamongan, 06 Desember 1999
Alamat Asal	: Dsn.Klembak, Ds. Desa Kec. Ngimbang Kab.Lamongan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
No. HP / Telp.	: 085649482753
E – mail	: <a href="mailto:niamaudyy@gmail.com">niamaudyy@gmail.com</a>
Pendidikan Akhir	: SMK 3 Jombang

<b>Riwayat Pendidikan</b>	
<b>2005 – 2011</b>	<b>MI AL ISTIQLAL</b>
<b>2011 – 2014</b>	<b>SMP NEGERI 3 NGIMBANG</b>
<b>2014 – 2017</b>	<b>SMK MUHAMMADIYAH 3 NGIMBANG</b>
<b>2018 - Sekarang</b>	<b>STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG</b>

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 09 Oktober 2021  
Hormat saya,

**Nia Maudy Veronica Putri**  
NIM. 1862182

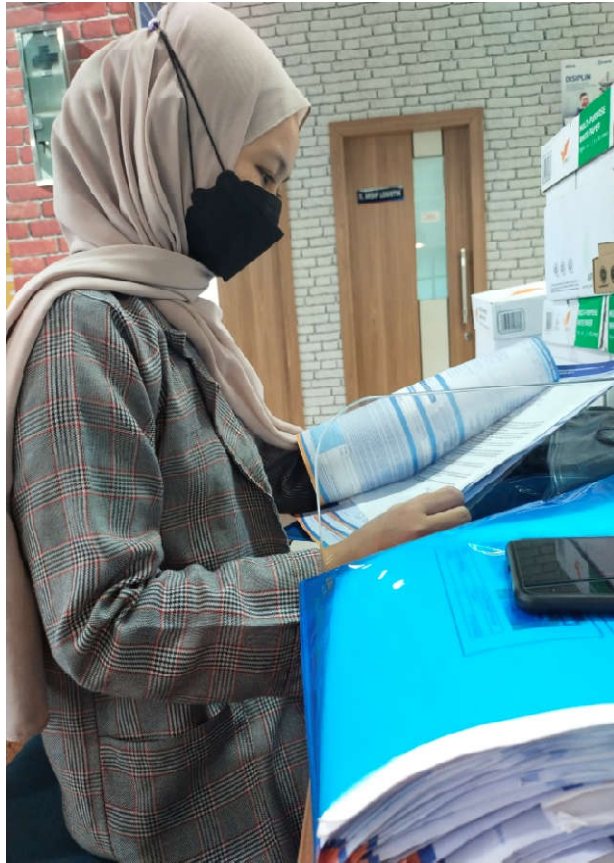
Lampiran 5. Dokumentasi



Sumber : Foto Penyerahan Cenderamata Kepada Bapak Manajer BRI Cabang Jombang



Sumber : Foto Pencarian Dokumen Nasabah Kredit



Sumber : Penulisan & Pengecekan Arsip Rekening Payroll